

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam hal mengupayakan tercapainya tujuan pendidikan banyak sekali cara yang berkembang dalam dunia pendidikan salah satunya adalah model pembelajaran. Model pembelajaran menurut Trianto (2010), menyebutkan bahwa model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas.

Pada kurikulum 2013 revisi 2017 ada 5 model pembelajaran yang diberikan oleh pemerintah kepada guru dimana dalam pelaksanaannya guru di bebaskan untuk menggunakan 5 model tersebut atau mencoba model lain diluar dari 5 model yang diberikan oleh pemerintah.

Kreativitas dalam memilih model pembelajaran dalam menyampaikan materi ajar kepada siswa haruslah dimiliki oleh seorang guru, dengan cara mengamati model yang dipilih, guru dapat melihat dampak serta pemahaman siswa dalam menerima materi ajar ketika proses belajar.

Guru SMKN 6 Bandung khususnya jurusan elektro selalu mengupayakan merancang kegiatan pembelajaran yang dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan. Salah satu indikator dari tujuan pembelajaran tersebut tercapai dengan perolehan nilai diatas standar nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditentukan oleh sekolah.

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan disalah satu kelas yang ada di SMKN 6 Bandung khususnya dalam mata pelajaran teknik pemograman mikroprosesor dan mikrokontroler belum optimal, rata-rata dari hasil ujian kompetensi dasar kelas tersebut adalah 63.03 sementara nilai KKM yang ditetapkan oleh sekolah adalah 75 sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil murni ujian kelas tersebut tidak mencapai KKM.

Dalam hasil wawancara dengan guru mata pelajaran teknik pemograman, mikroprosesor dan mikrokontroler pada saat pembelajaran guru menggunakan model pembelajaran *Problem Basic Learning* (PBL). Rendahnya hasil belajar tersebut disebabkan oleh beberapa faktor salah satunya kurangnya gambaran visual sehingga anak kurang memahami konsep saat pembelajaran berlangsung.

Muhama Luthfi Amrullah, 2022

MODEL PEMBELAJARAN CAMPURAN PROBLEM BASED LEARNING (PBL) DENGAN EXAMPLES NON EXSAMPLES (ENE) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN TEKNIK PEMROGRAMAN, MIKROPROSESOR DAN MIKROKONTROLER DI SMKN 6 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Gambaran yang dimaksud adalah cara penyampaian materi dari guru kepada siswa. Menurut beberapa guru siswa kelas X karena masih banyak memahami konsep materi akan lebih mudah jika diberikan gambaran visual baik video atau gambar.

Problem Based Learning (PBL) merupakan salah satu model yang digunakan dalam pembelajaran di kelas X Jurusan teknik elektro SMKN 6 Bandung, model ini berpusat pada masalah yang akan diselesaikan oleh siswa dengan arahan dari guru. Menurut M Yusuf dan Yuwenti (2019) pada ranah kognitif PBL membantu siswa berfikir kritis dalam menyelesaikan masalah. Selain dari PBL adapun model yang memberikan ketertarikan tersendiri bagi peneliti dalam penyempaiannya salah satunya model *Examples Non Examples* (ENE) dimana pada model ini siswa diberikan arahan berupa gambar yang nantinya akan diidentifikasi dan dianalisis sehingga membentuk suatu definisi konsep. Pemahaman definisi konsep dapat membantu siswa dalam meningkatkan hasil belajar pada ranah kognitif (Amrianto, A. & Lufri, L. 2019).

Campuran yang akan dilakukan berpusat pada model pembelajaran PBL dan ENE, dimana pada model campuran ini, model pembelajaran PBL akan dikelompokkan dengan menggabungkan bagian-bagian dari model pembelajaran ENE sehingga dapat membentuk suatu model pembelajaran yang baru, serta memberikan pilihan lebih banyak bagi guru untuk dapat mengembangkan pembelajaran dengan berbagai macam model.

Pengangkatan model pembelajaran campuran ini didasari dari banyaknya penelitian mengenai model pembelajaran yang terbukti dari hasil penelitiannya dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian dua model pembelajaran ini untuk mengetahui apakah model pembelajaran PBL dan model pembelajaran campuran (Kelompok Model PBL dan ENE) tersebut dapat meningkatkan hasil belajar siswa menjadi lebih baik dan mengetahui seberapa besar perbedaan hasil belajarnya.

Berkaitan dengan hal tersebut peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai ***“Model Pembelajaran Campuran Problem Based Learning (PBL) Dengan Examples Non Examples (ENE) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada***

Mata Pelajaran Teknik Pemrograman, Mikroprosesor Dan Mikrokontroler Di Smkn 6 Bandung”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah pada latar belakang yang telah di uraikan, maka timbul permasalahan :

1. Seberapa besar hasil belajar siswa kelas X TAV SMKN 6 Bandung dengan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL)
2. Seberapa besar hasil belajar siswa kelas X TAV SMKN 6 Bandung dengan model pembelajaran Campuran (Kelompok Model PBL dan ENE)
3. Seberapa besar perbedaan hasil belajar siswa X TAV SMKN 6 Bandung dengan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) dan model pembelajaran Campuran (Kelompok Model PBL dan ENE)

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini tidak keluar dari bahasan maka di perlukan adanya batasan masalah diantaranya :

1. Pembelajaran yang akan diteliti pada penelitian kali ini adalah mata pelajaran Teknik pemograman, mikroprosesor dan mikrocontroler pada kompetensi dasar :
 - a. 3.12 Mengaplikasikan software untuk memprogram mikroprosesor dan mikrokontroler
 - b. 4.12 Melakukan pemrograman Mikroprosesor dan mikrokontroler
2. Pada penelitian kali ini dikhususkan kepada siswa SMKN 6 Bandung kelas X Teknik Audio Video (TAV) yang mengikuti mata pelajaran Teknik pemograman, mikrrprosesor dan mikrocontroler sebagai objek penelitian.
3. Hasil belajar dilihat pada aspek kognitif.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah yang di uraikan maka tujuan penelitian kali ini adalah :

1. Untuk mengetahui seberapa besar hasil belajar siswa kelas X TAV SMKN 6 Bandung dengan menggunakan Model Pembelajaran PBL
2. Untuk mengetahui seberapa besar hasil belajar siswa kelas X TAV SMKN 6 Bandung dengan menggunakan Model Pembelajaran Campuran (Kelompok Model PBL dan ENE)
3. Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa kelas X TAV SMKN 6 Bandung dengan menggunakan Model Pembelajaran PBL dan Campuran (Kelompok Model PBL dan ENE)

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak, baik manfaat secara langsung maupun tidak langsung, diantaranya sebagai berikut :

1. Bagi siswa dapat lebih memudahkan siswa dalam memahami dan belajar pada mata pelajaran Teknik Pemograman, Mikroprosesor dan Mikrokontroler pada kompetensi dasar :
 - a. 3.12 Mengaplikasikan software untuk memprogram mikroprosesor dan mikrokontroler
 - b. 4.12 Melakukan pemrograman Mikroprosesor dan mikrokontroler
2. Bagi guru dapat memberikan lebih banyak pilihan model pembelajarn yang dapat di berikan kepada siswa
3. Bagi penulis dapat memberikan tambahan ilmu dan pengetahuan sebagai bekal menjadi guru yang professional dalam mengajar.

1.6 Struktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi skripsi merupakan urutan penyesuaian materi dalam penelitian skripsi agar susunannya lebih teratur, adapun struktur organisasi skripsi sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitiann tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Berisi tentang landasan teoritis yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan.

BAB III METODE PENELITIAN

Berisi tentang bagian yang bersifat procedural, yakni lokasi penelitian, populasi dan sampel penelitian, desain dan metode penelitian, alur penelitian, definisi oprasional, variable penelitian, data dan suber data, teknik pengumpulan data, kisi kisi dan instrument penelitian, pengujian instrument penelitian dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berisi tentang temuan penelitian berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data mengenai pengembangan model pembelajaran pada mata pelajaran teknik pemograman, mikroprosesor dan mikrokontroler.

BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berisi tentang simpulan dari penelitian yang dilakukan dan rekomendasi yang diberikan untuk pihak – pihak terkait.